

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebuah proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara kelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di Lapang dalam bidangnya masing-masing. Dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat Praktek Kerja Lapang (PKL) yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan keterampilan.

Pemilihan lokasi RSUD Kaliwates Jember sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah didapat di bangku kuliah. Dalam kegiatan PKL yang telah dilakukan penulis, banyak hal yang yang bisa dijadikan suatu pelajaran dan ilmu baru selain juga menambah pengetahuan akan ilmu – ilmu yang penulis peroleh dibangku kuliah, seperti halnya dalam hal sistem, jaringan, *hardware* dan ilmu manajemen.

RSUD Kaliwates merupakan sebuah instansi kesehatan yang dituntut untuk tidak hanya bisa mengelolah data yang begitu banyak tetapi juga dituntut untuk bisa memberikan informasi yang cepat dan akurat. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) yang diharapkan membantu dalam mengelola data dan informasi kerap mengalami masalah, baik itu dalam hal aplikasi, jaringan, dan user sendiri pada tiap unit yang belum terlalu paham tentang sistem. Perangkat – perangkat yang mendukung SIM RS pun kerap mengalami kendala karena jarang sekali diistirahatkan, terutama PC server yang masih belum memiliki PC cadangan yang digunakan untuk bergantian. Namun kesalahan fatal yang terjadi pada SIM RS adalah tentang sistem yang digunakan saat ini masih dikatakan belum sesuai dengan harapan user dan masih banyak terjadi kesalahan logika,

alur, form serta laporan pada program. SIM RS yang sekarang memiliki alur sistem yang tidak sesuai dengan apa yang ada pada RSUD Kaliwates.

Pada SIM RS yang ada sekarang telah tersedia modul aplikasi untuk unit Apotek, namun saat ini unit apotek masih belum dapat menggunakannya secara maksimal karena modul pada SIM RS masih belum mampu untuk bisa melakukan pelayanan pada pasien, terutama pasien yang membeli obat dengan resep. Unit apotek masih belum bisa menerima data dan informasi resep yang akan dibeli pasien dari tiap unit di RSUD Kaliwates. Selain itu pada sistem yang sekarang berjalan masih belum memisahkan data obat antara obat yang digunakan untuk kebutuhan unit pada RSUD Kaliwates dan data obat untuk penjualan, padahal pada prakteknya obat – obatan untuk penjualan telah terpisah penempatannya.

Dari permasalahan – permasalahan yang telah disebutkan diatas, penulis akan menganalisa kembali pengembangan SIM RS yang telah dibangun, khususnya untuk unit apotek. Penulis berharap dari analisa dan evaluasi pengembangan sistem di unit apotek RSUD Kaliwates Jember ini, akan memberikan gambaran bagi RSUD Kaliwates untuk pengembangan sistem yang sekarang masih dilakukan, agar sistem yang dibangun nantinya sesuai dengan kebutuhan user di unit apotek RSUD Kaliwates Jember.

1.2 Manfaat dan Tujuan PKL

1.2.1 Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
 - b. Mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi dunia kerja secara langsung.
 - c. Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengetahuan baru yang diperoleh dari dunia kerja dan dapat mempersiapkan mental mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

2. Manfaat bagi instansi :

Instansi dan mahasiswa dapat saling bertukar pengetahuan, khususnya seputar Teknologi Informasi.

3. Beberapa manfaat bagi Politeknik Negeri Jember :

Sebagai media untuk menjalin kerjasama dengan RSUD Kaliwates Jember

1.2.2 Tujuan

1. Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek kerja sesungguhnya di dunia kerja.
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia kerja.
- c. Menyiapkan kemampuan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi dunia kerja.

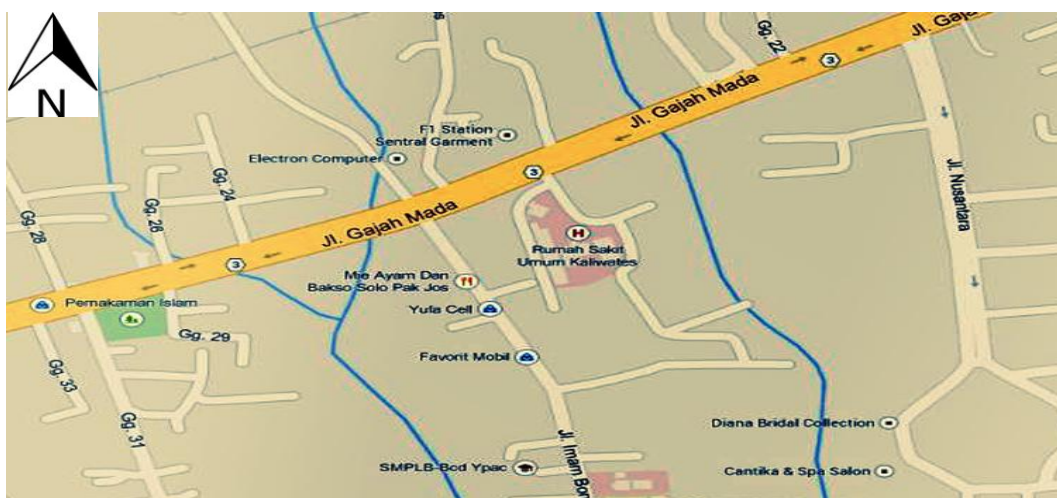
2. Tujuan Khusus

Menganalisa dan mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada RSUD Kaliwates Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di Jalan Diah Pitaloka No.4 A Jember, Jawa Timur



Gambar 1.1 peta lokasi RSUD Kaliwates Jember

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 15 Mei 2013. Berikut adalah jadwal kerja RSUD Kaliwates :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja:

Hari	Jam Masuk	Jam Pulang
Senin	07.00	15.30
Selasa	07.00	15.30
Rabu	07.00	15.30
Kamis	07.00	15.30
Jum'at	07.00 (11.30 – 13.00 istirahat)	15.30
Sabtu	07.00	15.30

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada Praktek Kerja Lapang di RSUD Kaliwates adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode yang dilaksanakan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung pada komponen - komponen yang terlibat pada Unit Apotek di RSUD Kaliwates. Dari hasil kegiatan ini kita harus mengumpulkan data – data yang akurat agar kita dapat menganalisa dengan benar.

2. Metode Interview

Wawancara adalah menanyakan langsung data dan informasi kepada pihak – pihak yang bersangkutan sebagai masukan bagi penulis. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan bertanya kepada bagian RENBANG bidang IT dan bagian unit Apotek.

3. Metode Studi Literatur

Mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang terkait dengan judul yang diangkat sebagai judul laporan PKL dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan.

4. Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam melakukan analisis adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Adapun pengertian tiap komponen metode analisis PIECES adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kinerja (*Performance*)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*response time*).

b. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal yang krusial bagi pengguna akhir dalam sistem. evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru. situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi :

- a. Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang.
- b. Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang.
- c. Kurangnya informasi yang tepat waktu.
- d. Terlalu banyak informasi.
- e. Informasi tidak akurat.

Informasi juga dapat merupkan fokus dari suatu batasan atau kebijakan. sementara analisis informasi memeriksa output sistem, analisis data meneliti data yang tersimpan dalam sebuah sistem. permasalahan yang dihadapi meliputi :

- a. **Data yang berlebihan.** Data yang sama ditangkap dan atau disimpan dibanyak tempat.
- b. **Kekakuan data.** Data ditangkap dan disimpan, tetapi diorganisasikan sedemikian rupa sehingga laporan dan pengujian tidak dapat atau sulit dilakukan.

c. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

d. Analisis Pengendalian (*Control*)

Kontrol diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data dan informasi. ada pun hal - hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Keamanan atau kontrol yang lemah
 - a. Input data tidak diedit dengan cukup
 - b. Kejahatan (misalnya, penggelapan atau pencurian) terhadap data.
 - c. Pelanggaran etika pada data atau informasi. misalnya, data atau informasi diakses orang yang tidak berwenang.
 - d. Data tersimpan secara berlebihan, tidak konsisten pada file - file atau database yang berbeda.
 - e. Pelanggaran peraturan privasi data.
 - f. Terjadi error saat pemrosesan (oleh manusia, mesin atau perangkat lunak).
 - g. Terjadi error saat membuat keputusan.
2. Keamanan atau control yang berlebihan
 - a. Prosedur rumit yang dapat memperlambat sistem.
 - b. Pengendalian berlebihan yang dapat mengganggu para karyawan.

- c. Pengendalian berlebihan yang dapat menunda proses dalam sistem.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak - banyaknya dengan input sekecil mungkin.

Berikut adalah indikasi bahwa suatu sistem dapat dikatakan tidak efisien :

1. Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, mesin atau computer.
2. Data diinput atau disalin secara berlebihan.
3. Informasi dihasilkan secara berlebihan.
4. Usaha yang dibutuhkan untuk tugas - tugas terlalu berlebihan.
5. Material yang dibutuhkan untuk tugas - tugas terlalu berlebihan.

f. Analisis Pelayanan (*Service*)

Berikut adalah beberapa kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem bisa dikatakan buruk :

1. Sistem menghasilkan *output* yang tidak akurat.
2. Sistem menghasilkan output yang tidak konsisten.
3. Sistem menghasilkan produk yang tidak dipercaya.
4. Sistem tidak mudah untuk dipelajari.
5. Sistem tidak mudah digunakan.
6. Sistem canggung untuk digunakan.
7. Sistem tidak fleksibel.